

Penilaian sikap, pengetahuan, persiapan, dan kesediaan mahasiswa kedokteran gigi di Indonesia untuk merawat pasien HIV/AIDS menggunakan kuesioner attitude, knowledge, preparedness, and willingness versi bahasa Indonesia = Assessment of attitudes, knowledge, preparation, and willingness of dentistry Students in Indonesia to treat HIV/AIDS patients using the Indonesian version of attitude, knowledge, preparedness, and willingness questionnaire

Yuli Fatzia Ossa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20503960&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar belakang: Jumlah penderita HIV/AIDS di Indonesia semakin meningkat setiap tahun. Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) dapat memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Stigma negatif yang dialami oleh penderita HIV/AIDS menyebabkan kesulitan untuk mencari akses perawatan. Mahasiswa kedokteran gigi harus memiliki pengetahuan terkait penyakit HIV/AIDS sehingga dapat mendorong mahasiswa untuk bersikap profesional. Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara sikap, pengetahuan, persiapan dengan kesediaan mahasiswa kedokteran gigi untuk merawat pasien HIV/AIDS. Metode: Penelitian dengan melakukan uji adaptasi lintas budaya kuesioner, dan penelitian potong lintang pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Gigi di Indonesia dengan mengisi kuesioner. Hasil: Penelitian dilakukan pada 1280 mahasiswa kedokteran gigi di Indonesia. 63,04% responden memiliki pengetahuan baik mengenai penyakit HIV/AIDS. 51,17% responden memiliki sikap positif terhadap pasien HIV/AIDS, 53,28% memiliki persiapan yang baik mengenai persiapan kontrol infeksi. 49,7% responden bersedia merawat pasien HIV/AIDS tanpa ada keraguan. Secara statistik tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kesediaan merawat ODHA ($p>0,05$), tidak terdapat hubungan antara persiapan dengan kesediaan merawat ODHA ($p>0,05$). Secara statistik terdapat hubungan antara sikap terhadap ODHA dengan kesediaan merawat ODHA ($p<0,05$). Terdapat hubungan antara persiapan terkait kontrol infeksi dengan sikap mahasiswa terhadap ODHA ($p<0,05$), terdapat hubungan mengenai pengetahuan mengenai infeksi HIV/AIDS dengan persiapan kontrol infeksi ($p<0,05$). Kesimpulan: Pada penelitian ini pengetahuan responden sudah baik, tetapi kesediaan untuk merawat pasien HIV masih rendah. Pengetahuan mengenai HIV/AIDS berhubungan persiapan kontrol infeksi, persiapan mengenai kontrol infeksi berhubungan dengan sikap.

.....Background: The number of people living with HIV/AIDS in Indonesia continues to grow every year. Oral manifestation associated with HIV/AIDS leads to oral discomfort and pain. The negative stigma leads to barriers to finding access to care. Inadequate knowledge of HIV/AIDS among dental students influence their attitude toward PLHWA. Objective: To find out the relationship between attitudes, knowledge, preparation, and willingness of dental students to treat HIV/AIDS patients. Methods: Cross-cultural adaptation of a questionnaire and a cross-sectional survey of the dental student population in Indonesia. Results: Among 1280 respondents, 63.04% have good knowledge about HIV/AIDS, 51.17% of respondents have a positive attitude towards HIV/AIDS patients, 53.28% have good preparation regarding infection control preparation, and 49.7% of respondents are willing to treat PLHWA without any doubts. Statistically no significant association between knowledge and willingness ($p>0.05$), no significant association between preparation and willingness ($p>0.05$). The statistically significant association between attitudes towards

PLWHA and willingness to treat PLWHA ($p < 0.05$). The statically significant association between preparations related to infection control with student attitudes towards PLWHA ($p < 0.05$), an association between knowledge about HIV / AIDS infection, and infection control preparation ($p < 0.05$). Conclusion: Dental students' knowledge was good, but the willingness to treat HIV patients still low. Knowledge was associated with infection control preparation and infection control preparation was associated with attitude.